

PENGARUH FINANCIAL STABILITY DAN EXTERNAL PRESSURE TERHADAP FINANCIAL STATEMENT FRAUD

Elen Novita*

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

*email: novitaelen0@gmail.com

ABSTRACT

Purpose: The aims of this research are to obtain empirical evidence about the influence of financial stability and external pressure on financial statement fraud.

Method: The method in this study used a purposive sampling method and obtained 17 companies with processed data of 85 annual financial reports. The sampling technique used is using purposive sampling technique. The data analysis method used is multiple linear regression analysis using SPSS version 20.

Finding: The results of the study show that financial stability and external pressure have a significant effect on financial statement fraud partially and simultaneously.

Novelty: The difference between this study and previous research lies in the way it is measured, namely financial stability is measured using the ratio of changes in assets per year (ACHANGE) and external pressure is measured using the leverage ratio (LEV).

Keywords: Financial Stability, External Pressure and Financial Statement Fraud

PENDAHULUAN

Pelaporan keuangan merupakan tanggungjawab management yang harus disajikan dengan handal, relevan, dan bebas dari *fraud* (Rahman, 2019). Namun tidak semua manajemen perusahaan dapat memahami pentingnya pelaporan keuangan yang bersih dan terbebas dari *fraud* (Yesiariani & Rahayu, 2017). Beberapa departemen melakukan kecurangan dengan memanipulasi nilai-nilai pada akun-akun yang terdapat dalam laporan keuangan dan melaporkannya dengan nilai yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya sehingga menyebabkan terjadinya kecurangan pada laporan keuangan (Damayanti & Suryani, 2019). Agar dapat bertahan dalam persaingan dunia bisnis, salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan praktik kecurangan dengan menyajikan laporan keuangan yang tidak relevan dan tidak akurat melalui material value engineering atau yang sering disebut dengan istilah *financial statement fraud* (Faidah & Suwarti, 2018).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lembaga Survei Fraud Indonesia tahun (2019), *fraud* terjadi pada karyawan yang memiliki masa kerja lebih dari 10 tahun karena mereka telah mengenal dan mengetahui seluk beluk kondisi perusahaan (Yusnita, M.Ak. & Utami, 2021). Menurut *Survey Fraud Indonesia* (2019), *fraud* yang paling merugikan di Indonesia yaitu korupsi 69,9% kerugian, penyalahgunaan aset 20,9% dan *financial statement fraud* 9,2%. Meskipun *fraud* yang disebabkan oleh *financial statement fraud* nilainya paling kecil dibandingkan dengan yang lainnya, *financial statement fraud* menempati posisi pertama dengan persentase 67,4% dengan nilai kerugian dibawah Rp. 10.000.000,- dan memiliki persentase sebesar 5,0% dengan kerugian lebih dari 10 milyar (Yanti, 2021).

Fenomena *fraud* PT Garuda Indonesia, kasus ini berawal dari laporan keuangan tahun buku 2018, laporan keuangan tersebut tercatat laba bersih USD809,85 ribu atau setara Rp11,33 miliar (asumsi kurs Rp15.000 per dolar AS) angka ini melonjak tajam dibandingkan dengan tahun lalu rugi sebesar USD216,5 juta. Kasus PT Asuransi Jiwasraya (Persero) tahun 2017 diketahui bahwa terdapat manipulasi laporan keuangan dan tidak mencantumkan cadangan piutang Rp7,7 triliun sehingga perusahaan ini terhindar dari kerugian dan mendapat keuntungan sebesar Rp360,3 miliar (Putri & Saud, 2021). Berdasarkan kasus yang terjadi pada PT Garuda Indonesia Tbk dan PT Asuransi Jiwasraya (Persero), bahwa *fraud* yang disebabkan oleh *financial statement fraud* lebih sedikit dibandingkan dengan kasus lainnya pada saat ini namun nilai kerugian yang diakibatkan cukup besar dan merugikan.

Tindakan *financial statement fraud* termotivasi oleh beberapa faktor, yang pertama yakni *financial stability*. *Financial stability* merupakan sebuah keadaan atau kondisi yang menggambarkan

perusahaan (Ayem et al., 2022). Aset dapat menggambarkan keuangan perusahaan dalam kondisi stabil atau tidak stabil (Dewi & Oktaviani, 2021). Dalam kondisi ini manajemen ditekan untuk menunjukkan bahwa perusahaan harus bisa mengelolanya dengan baik. Perusahaan dengan aset yang baik akan mempengaruhi tinggi atau rendahnya laba yang dihasilkan dan mempengaruhi kemampuan perusahaan menghasilkan return yang tinggi untuk investor (Kusumawati et al., 2021). Hasil penelitian Wimardana & Nurbaiti (2018) menyatakan bahwa financial stability berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Akan tetapi, penelitian Efi Tajuroh Afiah & Vidella Aulia (2020) menyatakan bahwa financial stability tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Faktor kedua yang mempengaruhi *financial statement fraud* yaitu *external pressure*. External Pressure merupakan tekanan yang dihadapi manajemen perusahaan untuk memenuhi tuntutan dari pihak ketiga (Basmar & Ruslan, 2021). Tekanan eksternal akan timbul ketika adanya tekanan berlebih dimana manajemen diharuskan untuk memenuhi target yang diberikan oleh pihak ketiga (Afdal & Yeasy, 2021). Kebutuhan untuk mendapatkan tambahan hutang atau sumber pembiayaan eksternal merupakan tekanan yang seringkali dialami manajemen dalam perusahaan agar tetap kompetitif, termasuk pembiayaan riset dan pengeluaran pembangunan (Skousen et al., 2009). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2016), Damayanti (2019), Ardi Hariyanto (2019) menyatakan bahwa external pressure berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Akan tetapi, penelitian Fauzan & Nurbaiti (2019) menyatakan bahwa external pressure tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Theory Agency

Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa teori keagenan mendeskripsikan pemegang saham sebagai *principal* dan manajemen sebagai agen. *Principal* meminta laporan keuangan kepada agen untuk mengetahui semua informasi termasuk aktifitas manajemen yang terkait dengan dana atau investasi dalam perusahaan. Manajer sebagai agen seringkali melakukan tindakan yang menyebabkan laporan keuangan terlihat baik sehingga kinerjanya dianggap baik (Simaremare et al., 2019). Berdasarkan hal tersebut informasi yang dihasilkan oleh manajemen dapat menyesatkan para pengguna laporan keuangan. Perbedaan kepentingan tersebut dapat mengakibatkan timbulnya konflik kepentingan antara agen dan *principal* yang memicu adanya biaya agensi (Annisa et al., 2016). Terjadinya konflik antara agen dan *principal* dapat memicu asimetri informasi di antara kedua belah pihak tersebut (Ayem et al., 2022)

Fraud

Kecurangan (*fraud*) dirancang untuk mendapatkan keuntungan pribadi maupun kelompok yang memanfaatkan peluang-peluang dengan tidak jujur dan yang secara langsung maupun tidak langsung merugikan pihak lain (Putri & Saud, 2021). *Fraud* berkenaan dengan adanya keuntungan yang diperoleh seseorang dengan menyajikan sesuatu yang tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya, termasuk di dalamnya unsur-unsur yang tak terduga, tipu daya, licik, dan tidak jujur yang akan merugikan pihak lain (Vivianita & Indudewi, 2019). *American Institute of Public Accountant* (AICPA) mendefinisikan *fraud* sebagai tindakan melanggar hukum yang dilakukan secara sengaja dan bukan secara tidak sengaja (*error*).

Financial Statement Fraud

Financial statement fraud didefinisikan sebagai kesalahan yang dilakukan secara sengaja seperti pengaburan fakta-fakta material, atau data akuntansi menyesatkan dan mempengaruhi atau mengubah keputusan serta penilaian pembaca setelah mempertimbangkan fakta-fakta salah yang disajikan (Tjahjono et al., 2013). Kecurangan laporan keuangan dilakukan dengan menyajikan laporan keuangan lebih baik dari sebenarnya (*over statement*) atau bisa juga lebih buruk dari sebenarnya (Karyono, 2013). Menurut SAS No.99, *financial statement fraud* dapat dilakukan dengan cara: (1) manipulasi, pemalsuan, atau pengubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang menjadi dasar penyusunan laporan keuangan, (2) pernyataan salah atau penghilangan secara sengaja atas peristiwa, transaksi, atau informasi signifikan lain dalam laporan keuangan dan (3) penerapan salah yang disengaja atas prinsip akuntansi yang berkaitan dengan jumlah, klasifikasi, penyajian atau pengungkapan.

Financial statement fraud dalam penelitian ini diukur menggunakan model perhitungan *Fraud Score Model (F-Score)* dengan menentukan rata-rata dan standar deviasi dari *F-score*, komponen variabel pada *F-score* terdiri dari dua hal yang dapat dilihat di laporan keuangan yaitu *accrual quality* yang diproksikan dengan *RSSST accrual* dan *financial performance* yang dihitung dengan menghitung perubahan pada akun piutang (*change in receivable*), perubahan pada akun laba (*change in earnings*) dan perubahan pada akun penjualan tunai (*change in sales*) (Prayoga & Sudarmaji, 2019). Metode perhitungan *F-score* dirumuskan sebagai berikut:

$$F\text{-Score} = \text{Accrual Quality} + \text{Financial Performance}$$

Financial Stability

Financial stability adalah keadaan yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dalam kondisi keuangan atau asetnya yang stabil (Wimardana & Nurbaiti, 2018). Menurut Iqbal & Murtanto (2016) stabilitas keuangan merupakan hal umum yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan tindakan fraud, seperti: (1) keserakahan, (2) hidup dibawah kehendak orang lain, (3) banyak hutang, (4) kerugian ekonomi pribadi, dan (5) kebutuhan uang yang sangat mendadak. Kondisi perusahaan yang tidak stabil dapat menjadi tekanan bagi manajemen sehingga dapat menyebabkan resiko terjadinya kecurangan (*fraud*) (Rahman, 2019). *Financial stability* diukur dengan menggunakan persentase perubahan aset (*ACHANGE*).

$$ACHANGE = \frac{\text{Total Aset}_t - \text{Total Aset}_{t-1}}{\text{Total Aset}_t}$$

External Pressure

External pressure merupakan tekanan yang berlebihan bagi manajemen untuk memenuhi persyaratan atau harapan dari pihak ketiga (Sulistyanto, 2009). Menurut Skousen (2009) kebutuhan untuk mendapatkan tambahan hutang atau sumber pembiayaan eksternal merupakan tekanan yang seringkali dialami oleh manajemen dalam sebuah perusahaan agar tetap kompetitif, termasuk pembiayaan riset dan pengeluaran pembangunan maupun sebagai modal. Semakin besar tingkat utang perusahaan dibandingkan dengan total aset yang dimiliki maka semakin besar pula tekanan yang akan mendorong manajemen melakukan *financial statement fraud* (Faidah & Suwarti, 2018). *External Pressure* diukur menggunakan rasio *Leverage* (LEV) untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset.

$$LEV = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda (*multiple regression*) dan diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 20. Data yang digunakan yaitu data yang dikumpulkan menggunakan metode pengumpulan data sekunder yang merupakan data dalam bentuk jadi dan diperoleh melalui www.idx.co.id. Populasi penelitian ini terdiri dari 45 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2017. Penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, (2) perusahaan perbankan yang melaporkan laporan keuangan secara lengkap dalam periode 2016-2020, (3) perusahaan perbankan yang tidak mengalami kerugian dari tahun 2016-2020, dan (4) perusahaan perbankan yang dalam laporan keuangannya menggunakan mata uang rupiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-0,154	0,623		-0,248	0,805
1 Financial Stability	-0,743	0,252	-0,3	-2,944	0,004
External Pressure	-2,015	0,74	-0,277	-2,724	0,008

a. Dependent Variable: Financial Statement Fraud

Sumber: Output SPSS v.20, data sekunder diolah 2022

Hasil analisis regresi berganda diperoleh koefisien untuk variabel independen X1 = -0,743 dan X2 = -2,015 dengan konstan sebesar -0,154. Sehingga diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,154 - 0,743 X_1 - 2,015 X_2 + e$$

Tabel 2
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,393 ^a	0,154	0,133	0,40634	1,846

a. Predictors: (Constant), External Pressure, Financial Stability

b. Dependent Variable: Financial Statement Fraud

Sumber: Output SPSS 20, data sekunder diolah 2022

Dari table diatas dapat diketahui nilai Adjusted R Square adalah sebesar 0,133. Hal ini berarti bahwa sebesar 13,3% variable dependen yang diukur melalui financial statement fraud dapat dijelaskan oleh variabel independent yaitu external pressure dan financial stability.

Tabel 3
Hasil Uji Simultan (Uji-F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2,466	2	1,233	7,469	,001 ^b
Residual	13,539	82	,165		
Total	16,005	84			

a. Dependent Variable: Financial Statement Fraud

b. Predictors: (Constant), External Pressure, Financial Stability

Sumber: Output SPSS 20, data sekunder diolah 2022

Berdasarkan tabel 3 diperoleh nilai F sebesar 7,469 dengan nilai signifikan sebesar 0,001 yang artinya nilai signifikan lebih kecil daripada nilai probabilitas yaitu 0,05 atau $0,001 < 0,05$. Maka diperoleh kesimpulan bahwa H0 ditolak atau dengan kata lain hipotesis alternatif diterima, yang artinya financial stability dan external pressure secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial statement fraud.

Tabel 4
Hasil Uji regresi Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-0,154	0,623		-0,248	0,805
1 Financial Stability	-0,743	0,252	-0,3	-2,944	0,004
External Pressure	-2,015	0,74	-0,277	-2,724	0,008

a. Dependent Variable: Financial Statement Fraud

Sumber: Output SPSS 20, data sekunder diolah 2022

Berdasarkan data yang terdapat pada table 4 diperoleh hasil masing-masing variable sebagai berikut:

- 1) Variabel *financial stability* memiliki nilai koefisien sebesar -0,743 dan nilai signifikansi sebesar 0,004. Nilai $0,004 < 0,05$ maka hipotesis diterima, hal ini menunjukkan bahwa *financial stability* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.
- 2) Variabel *external pressure* memiliki nilai koefisien sebesar -2,015 dan nilai signifikansi sebesar 0,008. Nilai $0,008 < 0,05$ maka hipotesis diterima, hal ini menunjukkan bahwa *external pressure* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

KESIMPULAN dan SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial stability* dan *external pressure* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial statement fraud*. *Financial stability* terjadi karena adanya perubahan total aset yang dimiliki perusahaan dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan tindakan *financial statement fraud*. Dalam hal ini menunjukkan ACHANGE yang besar dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dalam kondisi yang stabil dengan risiko terjadinya *financial statement fraud* yang besar, sedangkan *external pressure* dapat terjadi karena adanya tekanan dari pihak eksternal yang menyebabkan *financial statement fraud*. Lverage (LEV) yang besar dapat mendorong manajemen untuk melakukan *financial statement fraud* yang besar.

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti dapat memberikan saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sektor industri lainnya yang lebih beragam dan menambahkan variable menggunakan *ratiolization*, *financial target* dan *effective monitoring* dan penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pengukuran lain selain *F-Score* sebagai alat ukur *financial statement fraud*.

REFERENSI

- Afdal, D. D. H., & Yeasy, D. (2021). *Pengaruh Financial Stability, External Pressure, Ineffective Monitoring Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada* 2–4. <http://repo.bunghatta.ac.id/5597/>
- Ayem, S., Wardani, D. K., & Mas'adah, L. (2022). Pengaruh Fraud Pentagon terhadap Fraudulent Financial Statement dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(2), 824–842. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i2.1244>
- Basmar, N. A., & Ruslan. (2021). *SEIKO: Journal of Management & Business Analisis Perbandingan Model Beneish M Score Dan Fraud Score Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Abstrak*. 4(2), 428–440. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v4i2.1439>
- Damayanti, R. E., & Suryani, E. (2019). Pengaruh financial stability, tekanan eksternal, ineffective monitoring dan opini audit terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan (studi pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017). *E-Proceeding of Management*, 6(2), 3141–3147.

- Dewi, S. L., & Oktaviani, R. M. (2021). Pengaruh Leverage, Capital Intensity, Komisaris Independen Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 179–194. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v4i2.122>
- Faidah, F., & Suwarti, T. (2018). Deteksi Financial Statement Fraud Dengan Analisis Fraud Pentagon Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017. *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 7(2), 147–162. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/download/7454/2438>
- Karyono. (2013). *Forensic Fraud (D. Harjono (ed.))*. C.V Andi Offset.
- Kusumawati, E., Yuliantoro, I. P., & Putri, E. (2021). Pentagon Fraud Analysis in Detecting Financial Reporting. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 6(1), 74–89. <http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/index>
- Prayoga, M. A., & Sudarmaji, E. (2019). Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Perspektif Fraud Diamond Theory: Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1), 89–102. <https://doi.org/10.34208/jba.v21i1.503>
- Putri, V. Y. E., & Saud, I. M. (2021). Pengaruh Komite Audit Independen, Pengendalian Internal, dan Sikap terhadap Fraudulent Financial Reporting dengan Budaya Etis Organisasi sebagai Variabel Pemoderasi. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 5(1), 13–25. <https://doi.org/10.18196/rabin.v5i1.11140>
- Rahman, A. A. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan dalam Perspektif Fraud Pentagon. *JAF- Journal of Accounting and Finance*, 3(2), 34. <https://doi.org/10.25124/jaf.v3i2.2229>
- Simaremare, E., Handayani, C., Basri, H., & Tambunan, A. (2019). *5778-16717-1-Sm*. 1–9.
- Sulistyanto. (2009). *Pengaruh fraud triangle terhadap deteksi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) widarti I*. 99.
- Tjahjono, S., Tarigan, J., Untung, B., Efendi, J., & Hardjanti, Y. (2013). *Bussiness Crimes and Etchis (Konsep dan Studi Kasus Fraud di Indonesia dan Global) (F.S. Suyantoro (ed.))*. C.V Andi Offset.
- Vivianita, A., & Indudewi, D. (2019). Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Pertambangan Yang Dipengaruhi Oleh Fraud Pentagon Theory (Studi Kasus Di Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2016). *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 20(1), 1. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v20i1.1229>
- Wimardana, B. A., & Nurbaiti, A. (2018). Pengaruh Financial Stability, Financial Laverage, Rasio Capital Turnover, dan Ineffective Monitoring terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 5(3), 10.
- Yanti, D. D. (2021). Analisis fraud Pentagon Terhadap Laporan Keuangan pada Sektor Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 3(1), 153. <https://doi.org/10.31599/jmu.v3i1.861>
- Yesiariani, M., & Rahayu, I. (2017). Deteksi Financial Statement Fraud : Pengujian dengan Fraud Diamond. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 21(1).
- Yusnita, M.Ak., H., & Utami, A. R. (2021). Determinasi Diamond Fraud Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perdagangan Besar Sub Sektor Barang Produksi Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 8(1). <https://doi.org/10.35137/jabk.v8i1.507>